

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyakit malaria tergolong suatu penyakit lama, dan masih menjadi masalah kesehatan yang besar bagi penduduk di sebagian besar wilayah Negara tropis termaksud Indonesia. Penyakit malaria merupakan masalah kesehatan masyarakat yang berbahaya, hampir di semua wilayah luar Pulau Jawa dan Bali (Sutrisna, 2004). Dampak penyakit malaria ialah dapat menimbulkan gangguan kesehatan, menurunkan produktifitas kerja dan bahkan dapat mengakibatkan kematian. Di Indonesia penyakit malaria tersebar di seluruh pulau dengan derajat endemik yang bervariasi. Berdasarkan daerah dengan kasus malaria klinis tinggi masih dilaporkan dari kawasan timur Indonesia antara lain: Papua, Papua barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku Utara, dan Sulawesi Tenggara.

Kasus malaria di Timur Indonesia khususnya di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat cukup tinggi. Data yang dilaporkan tahun 2018, menunjukkan penderita malaria mencapai 4284 kasus di Manokwari Data dari Dinas kesehatan Kabupaten Manokwari. Hal tersebut di akibatkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang informasi persebaran endemik penyakit malaria, dan hubungan persebaran endemik malaria dengan faktor alam yang berupa suhu, kelembaban, curah hujan, dan penggunaan lahan di Kabupaten Manokwari.

Sistem informasi geografis (SIG) adalah sistem informasi untuk mengoleksi, menyimpan, menganalisis, dan menampilkan data geografis (Chang, 2006). SIG diciptakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis objek atau fenomena dimana lokasi geografis menjadi karakteristik penting untuk analisis. SIG di terapkan dalam berbagai bidang, seperti bidang kesehatan misalnya aplikasi SIG yang dapat menyediakan data atribut dan data spasial yang menggambarkan persebaran suatu penyakit didaerah pada peta tersebut, dan serta dapat menyimpan informasi-informasi (nama jalan, nama daerah, jumlah penduduk, jumlah penderita) didalamnya. Komponen-komponen yang menyusun

sebuah SIG antara lain adalah data hardware, software, metode, pengguna (Prahasta, 2007).

Pada era teknologi sekarang ini Sistem Informasi Geografis (SIG) mengarah berbasis Web Site atau dikenal dengan Webgis. Web adalah aplikasi GIS atau pemetaan digital yang memanfaatkan jaringan internet sebagai media komunikasi yang berfungsi untuk mendistribusikan, mempublikasikan, mengintegrasikan, mengkomunikasikan dan menyediakan informasi dalam bentuk teks, peta digital serta menjalankan fungsi-fungsi analisis dan query yang terkait dengan GIS melalui jaringan internet. Dengan menggunakan jaringan internet masyarakat di Kabupaten Manokwari mampu mengakses gratis data persebaran endemik penyakit malaria secara lebih cepat, mudah, efisien, serta masyarakat dapat mengetahui lokasi-lokasi persebaran endemik malaria di Kabupaten Manokwari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, landasan teori, dan juga kebutuhan akan adanya Sistem Informasi Geografis berbasis web yang mudah di akses oleh semua kalangan yang membutuhkan, maka permasalahan tentang persebaran endemik penyakit malaria di Kabupaten Manokwari sebagai berikut:

1. Bagaimana cara agar mengetahui persebaran penyakit malaria di kabupaten manokwari menggunakan Perhitungan Annual Parasite incidence (API)?
2. Bagaimana cara memprediksi atau menganalisa daerah rawan penyakit malaria dengan penggunaan lahan, suhu, curah hujan, ketinggian dan kelembahan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk menganalisis serta mengetahui dan menginformasikan persebaran endemik penyakit malaria di Kabupaten Manokwari dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG).

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi persebaran endemik rawan penyakit malaria di Kabupaten Manokwari melalui Web Site dan dapat digunakan oleh Dinas terkait dan juga masyarakat Manokwari itu sendiri.

1.4 Batas Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Penelitian ini dilakukan di daerah Kabupaten Manokwari yang Disrtik (Kecamatan) Berjumlah 9, di Provinsi Papua Barat.
2. Data yang digunakan ialah data kasus penyakit Malaria dari Dinas Kesehatan kabupaten manokwari tahun 2018.

1.5 Sistemmatika Penulisan

a. Bab I Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang yang merupakan alasan peneliti mengambil judul Visualisasi Persebaran Endemik penyakit Malaria di Kabupaten Manokwari berbasis Web Gis Tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini berisikan tentang hal sasaran penulis melakukan penelitian tersebut dalam tugas akhir. Rumusan masalah berisikan tentang hal yang akan di teliti oleh penulis dari penelitian tersebut. Batasan masalah berisikan tentang batasan ruang lingkup yang diteliti oleh penulis pada penelitian tersebut. Sistematika penulis berisikan tentang tata cara dalam pelaksanaan peneliti.

b. Bab II Dasar Teori

Bagian ini berisikan tentang kajian-kajian dan teori yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir.

c. Bab III Metodeologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian tugas akhir yang dipersiapkan, alat yang digunakan dalam penelitian ini, dan jadwal penelitian.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Menguraikan tentang hasil dari semua proses pengolahan hingga hasil akhir dari penelitian.

e. Bab Kesimpulan dan Saran

Menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

